



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 10

Sakit Demam Belum Tentu DBD

UMBULHARJO, BERNAS -- Masyarakat diminta waspada seandainya ada anggota keluarga yang menderita demam tanpa diikuti batuk pilek. Apabila terjadi, penderita dianjurkan secepat mungkin dibawa ke Puskesmas. Meski belakangan ini banyak kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tapi belum tentu demam itu akibat terkena DBD.

Ini karena gejala DBD dan leptospirosis atau penyakit akibat kencing tikus gejalanya hampir sama. Selain demam, trombositnya pun menurun. Dua penyakit itu jika tidak segera tertangani bisa sangat berbahaya bahkan berakhir kematian. Bisa juga terkena tipes dengan gejala yang sama.

Hal itu mengemuka pada penyuluhan DBD Selasa (31/1) malam di Balai RW, menyusul munculnya beberapa kasus DBD di wilayah RW 08 Kelurahan Sorosutan Kota Yogyakarta.

Penjelasan disampaikan oleh dokter Deasy Echa Sagita dan Fatmirani dari Puskesmas Umbulharjo, serta Imron, Penyuluh Kesehatan Kelurahan Sorosutan. Lewat pemeriksaan darah di laboratorium, akan diketahui penyebabnya sehingga langkah penanganannya bisa lebih tepat.

Jika ada warga terkena demam ditambah muntah dan pusing serta menurunnya nafsu makan, kemungkinan itu terkena DB. Semakin cepat ditangani secara medik, maka kemungkinan tertolong sangat besar. Jatuhnya korban DBD disebabkan karena keterlambatan pasien dibawa ke pelayanan kesehatan.

Beberapa kali wilayah RW 08 terjadi kasus warga terkena DBD, ternyata menurut Imron, lokasinya di lingkungan yang sama sehingga perlu pencermatan lingkungan.

Dia meminta masyarakat mewaspadaai tempat-tempat yang mungkin bisa menjadi tempat nyamuk berkembang biak. Banyak pot tanaman tergenang air ternyata ditemukan banyak jentik nyamuk. Pernah pula di dispenser, terlihat di lubang saat mengganti galon.

Cepatnya nyamuk berkembang biak lantaran setiap nyamuk betina bisa bertelur sampai 300 butir. Dalam waktu beberapa hari telur berubah menjadi nyamuk, siap terbang dan menggigit orang.

Yang juga perlu dipahami adalah, di tempat kering telur nyamuk bisa bertahan berbulan-bulan. Dulu nyamuk menggigit pada pagi hari, saat ini perilakunya bertambah pada sore hari antara pukul 16:00-18:00.

Meski Dinas Kesehatan memberikan layanan gratis pengasapan atau fogging bagi wilayah yang terdapat satu saja positif DBD dengan surat keurangan rumah sakit, namun dalam pertemuan malam itu belum ada kesepakatan perlunya fogging.

Alasannya karena pengasapan harus sampai ke dalam rumah. Selain itu, efektivitasnya juga rendah karena tidak mampu membasmi sampai pada sumbernya. Campuran pestisida dan solar dikhawatirkan bisa mengganggu kesehatan.

Ketua RW 08 RM Santosa Irianta yang memimpin pertemuan mengatakan masih akan berembuk dengan seluruh RT di wilayahnya. Ada ketentuannya, pengasapan harus melalui kesepakatan. Seluruh warga secara bulat harus mau menerima fogging.

Sebelum ada kesepakatan dia menganjurkan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan pemberantasan sarang nyamuk lewat metoda 3M yang sudah populer.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005